

---

---

## STRATEGI BRIEF POLICY PENERIMAAN SISWA BARU SALAH SATU SEKOLAH SMA SWASTA DI BEKASI

Sumurung Tumpak Putra Siboro<sup>1</sup>

Perbanas Institute, Jakarta

e-mail : putrasumurung1507@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to analyze the factors that influence new student enrollment in private senior high schools, particularly at SMA Marsudirini Kemang Pratama in Bekasi City. The variables examined include school reputation, facilities, teaching quality/teachers, tuition fees, location, as well as school promotion and marketing. These factors are considered the main reasons parents choose the school for their children, enabling the number of students to increase each year. The study focuses on identifying which factors students consider when deciding to study at the school. A quantitative approach was employed using a survey method involving 173 respondents from a total population of 303 tenth-grade students. Data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). The results indicate that several variables have a significant influence on new student enrollment, while others have weak or insignificant effects. The variables that show significant influence become the main basis for parents in choosing the school as their children’s educational destination. This article adds the dimension of the phenomenon gap, which highlights an actual problem and provides a logical reason for conducting the study; the research gap, which refers to unexplored areas in previous studies; the urgency of the research, which emphasizes why the study needs to be carried out promptly; and the novelty presented in the introduction section. The findings of this study show that school reputation, facilities, tuition fees, location, and promotion significantly affect new student enrollment in private schools. In addition, the practical implications and long-term impacts of the research findings are outlined in the conclusion.*

**Keywords:** *New student admissions, private schools, educational marketing strategies, SEM-PLS*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan siswa baru di SMA swasta, khususnya di SMA Marsudirini Kemang Pratama, Kota Bekasi. Variabel yang diuji meliputi reputasi sekolah, fasilitas, kualitas pengajaran/guru, biaya pendidikan, lokasi, serta promosi dan pemasaran sekolah. Faktor faktor tersebut tentunya yang akan menjadi alasan para orangtua menyekolahkan anaknya untuk beajar di sekolah tersebut, sehingga jumlah muridnya bisa bertambah banyak setiap tahunnya. Penelitian ini memfokuskan pada faktor apa saja yang para siswa pilih sebagai pertimbangan mereka memilih belajar di sekolah tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 173 responden dari total populasi 303 siswa kelas 10, dengan analisis data menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan siswa baru, sementara variabel lain berpengaruh lemah atau tidak signifikan. Variabel yang memiliki pengaruh signifikan itulah yang menjadi dasar bagi para orang tua untuk memilih sekolah tersebut menjadi tujuan utama Pendidikan anaknya. Artikel ini menambahkan dimensi fenomena gap yang menunjukkan adanya permasalahan nyata dan menjadi suatu alasan logis penelitian harus dilakukan, research gap yang berarti adanya ruang kosong yang belum diteliti, urgensi penelitian yang harus segera dilakukan, dan kebaruan penelitian di bagian pendahuluan. Hasil dari penelitian ini berupa temuan bahwa faktor reputasi sekolah, fasilitas, biaya pendidikan, lokasi, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap

penerimaan siswa baru di sekolah swasta. Selain itu, implikasi praktis dan dampak jangka panjang dari hasil penelitian diuraikan dalam kesimpulan

**Kata kunci:** Penerimaan siswa baru, sekolah swasta, strategi pemasaran Pendidikan, SEM-PLS

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan hidup diibaratkan sayur tanpa garam. Dengan Pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif sehingga mampu berkarya dan bersaing dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang (Ramayulis, 2013:4). Lebih lanjut Irianto (2013:3) juga menegaskan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mempersiapkan manusia mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depannya. Pendidikan juga merupakan faktor fundamental dalam pembangunan bangsa. Di Indonesia, pendidikan memiliki mandat tidak hanya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, dan bertanggung jawab sesuai amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Namun, implementasi kebijakan pendidikan di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah sistem penerimaan siswa baru yang sarat polemik, baik dalam aspek zonasi, fasilitas, maupun persepsi masyarakat terhadap sekolah favorit. Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang

pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan juga merupakan suatu proses dan sistem yang bermuara pada pencapaian tujuan tertentu yang dinilai dan diyakini sebagai yang paling ideal. Fenomena gap muncul ketika tujuan kebijakan zonasi untuk pemerataan akses pendidikan justru melahirkan ketidakpuasan di kalangan orang tua dan siswa. Sekolah negeri unggulan tetap menjadi incaran, sementara sekolah swasta harus berupaya keras menarik siswa baru di tengah persaingan ketat. Research gap terlihat dari penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih menekankan kualitas internal sekolah (guru, kurikulum, fasilitas), sementara aspek eksternal seperti promosi, lokasi, kebijakan zonasi, dan persepsi masyarakat belum banyak dikaji secara komprehensif. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan sekolah swasta untuk bertahan dan berkembang melalui strategi penerimaan siswa baru yang efektif, karena jumlah siswa baru berimplikasi langsung pada keberlanjutan lembaga pendidikan. Kebaruan penelitian ini adalah integrasi faktor internal dan eksternal dalam satu model analisis kuantitatif berbasis SEM-PLS, memberikan perspektif baru bagi manajemen sekolah dalam menyusun strategi pemasaran pendidikan. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini antara lain dikemukakan oleh Amir Adlirani

2023 yang menjabarkan abahwa Lokasi berpengaruh besar kepada jumlah

siswa baru, namun hal tersebut terbantahkan pada penelitian yang dilakukan oleh Z. Kaffa, SS. Budi, N.Gisituati, 2021 yang menyebutkan bahwa Lokasi bukan hal utama yang menyebabkan bertambahnya jumlah siswa baru.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh reputasi sekolah, fasilitas sekolah, kualitas guru, biaya pendidikan, lokasi, serta promosi terhadap penerimaan siswa baru di SMA Swasta.

**METODE**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10 yang bersekolah di SMA Marsudirini Kemang prataman, Kota Bekasi yang berjumlah 303 siswa. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Sekaran & Bougie (2017) menjelaskan bahwa proportionate stratified random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memperhitungkan proporsi Jumlah siswa kelas 10 yang akan diwakili secara proporsional dalam sampel, sehingga hasil penelitian lebih akurat dan representatif. Jumlah sampel dari setiap strata dihitung berdasarkan proporsi dari populasi dalam strata tersebut, sehingga menggambarkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel mencakup variasi karakteristik siswa sehingga hasil penelitian lebih akurat dan dapat digeneralisasikan. Ukuran sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin yaitu :

$$= \frac{N}{1+N(e^2)}$$

karena jumlah populasi telah diketahui, yaitu sebanyak 303 Siswa

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data utama dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner Para siswa kelas 10 di sekolah tersebut. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai variabel yang diteliti, serta memungkinkan pengujian hipotesis

secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). Teknik ini efektif dalam mengukur hubungan kompleks antar variabel X dan Variabel Y. Dalam penelitian ini, SEM-PLS digunakan untuk menganalisis pengaruh faktor pendorong penerimaan mahasiswa baru terhadap jumlah penerimaan siswa baru. serta mengevaluasi pengaruh faktor tersebut terhadap kuantitas jumlah siswa setiap tahunnya

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala ini memungkinkan variabel dijabarkan menjadi indikator yang diukur melalui instrumen berbentuk pertanyaan/ Pernyataan. Jawaban responden dinilai dengan skor 1-5. Seperti dalam table berikut :

**Tabel 1 Skala Likert**

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Biasa Saja	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi responden menunjukkan proporsi siswa laki-laki 46% dan perempuan 54%. Analisis deskriptif variabel memperlihatkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada variabel fasilitas sekolah (mean 4,57), sementara variabel kualitas guru relatif lebih rendah (mean 3,66), bisa dilihat pada table berikut :

	No.	Mean	Median	Min.	Max.	Standar Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
FS01	1	4.570	5	1	5	0.752	2.767	-1.820
FS02	2	4.570	5	1	5	0.621	0.296	-1.163
FS03	3	4.350	4	1	5	0.712	-0.814	-0.634

Sumber : Analisis data Smart pls (4.1.1)

	No.	Mean	Median	Min.	Max.	Standar Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
KP01	1	3.540	4	1	5	1.195	-0.878	-0.364
KP02	2	3.640	4	1	5	1.044	-0.659	-0.299
KP03	3	3.660	4	1	5	0.897	-0.940	0.140

Sumber : Analisis data Smart pls (4.1.1)

**Gambar 1 Variabel fasilitas sekolah dan kualitas guru**

Analisis SEM-PLS dilakukan untuk menguji validitas, reliabilitas, serta hubungan antar variabel laten. Hasil analisis outer model menunjukkan sebagian besar indikator memiliki loading factor  $> 0,7$ , dengan AVE di atas 0,5 dan Composite Reliability  $> 0,7$ , menandakan instrumen penelitian valid dan reliabel. Pada inner model, ditemukan bahwa reputasi sekolah, fasilitas, biaya pendidikan, lokasi, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap penerimaan siswa baru. Sebaliknya, kualitas guru menunjukkan pengaruh yang lebih lemah. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, namun juga memperlihatkan nuansa baru pada konteks sekolah swasta di era kebijakan zonasi

**Tabel 2 Hasil uji reliabilitas**

Variabel/ indicator	Cronbach's alpha	Status
RS	0.243	unreliabel
FS	0.182	unreliabel
KP	0.728	Reliabel
BP	0.218	unreliabel
LS	0.391	unreliabel
PS	0.592	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan SPSS (2025)

Faktor	Original sampel	Standar Deviasi	P. Values	Keterangan
Reputasi Sekolah	0.058	0.711	0.000	Positif
Fasilitas Sekolah	0.141	0.699	0.000	Positif
Kualitas Pengajar	0.068	0.682	0.000	Positif
Biaya Pendidikan	0.358	0.710	0.000	Positif
Lokasi Sekolah	0.327	0.799	0.000	Positif
Promosi Sekolah	0.056	0.744	0.000	Positif

**Gambar 2 Variabel fasilitas sekolah dan kualitas guru**

Secara keseluruhan hasil analisis ini menunjukkan bahwa seluruh faktor penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah siswa baru. Faktor dominan yang paling mempengaruhi adalah biaya pendidikan dan lokasi sekolah. Sedangkan faktor dengan pengaruh relatif lebih kecil adalah promosi sekolah dan reputasi sekolah. Dengan demikian pihak sekolah perlu memperhatikan kombinasi strategi baik

dalam menjaga kualitas layanan pendidikan, mengelola biaya secara proporsional, meningkatkan promosi, maupun memperkuat reputasi sekolah agar mampu menarik lebih banyak siswa baru setiap tahunnya.

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor reputasi sekolah, fasilitas, biaya pendidikan, lokasi, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap penerimaan siswa baru di sekolah swasta. Kualitas guru, meskipun penting, tidak menunjukkan pengaruh langsung yang kuat dalam keputusan orang tua dan siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi awal terhadap sekolah lebih ditentukan oleh faktor eksternal dan atribut yang mudah diamati. Implikasi praktis penelitian ini adalah sekolah swasta perlu mengoptimalkan strategi promosi, menjaga reputasi melalui akreditasi dan prestasi, serta memastikan biaya pendidikan kompetitif.

Dampak jangka panjang yang diperkirakan adalah meningkatnya daya saing sekolah swasta dalam sistem pendidikan nasional, serta kemungkinan terjadinya pergeseran persepsi masyarakat dari sekadar mengandalkan sekolah negeri favorit menuju kepercayaan pada sekolah swasta yang bermutu. Saran dari penulis terhadap temuan penelitian Berdasarkan kesimpulan penelitian Adalah sekolah perlu lebih intens mengadakan pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengajar, promosi juga perlu digencarkan lagi untuk menjaring siswa baru, peningkatan reputasi sekolah, evaluasi lebih mendalam terhadap factor yang mempengaruhi jumlah siswa serta mendorong penelitian lebih lanjut mengenai factor yang belum disebutkan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Armstrong, G., Adam, S., Denize, S., & Kotler, P. (2018). Principles of

- marketing Edition.
- Azzone, G., & Soncin, M. (2020). Factors driving university choice: a principal component analysis on Italian institutions. *Studies in Higher Education*, 45(12), 2426-2438.
- Brogna, K. J. (2025). A Case Study of Parents Who Enroll Their Children in Christian Schools in Northeastern New England (Doctoral dissertation, Pensacola Christian College).
- Fong, L., & Law, R. (2013). Hair, JF Jr., Hult, GTM, Ringle, CM, Sarstedt, M.(2014). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Sage Publications. ISBN: 978-1-4522-1744-4. 307 pp. *European Journal of Tourism Research*, 6(2), 211-213.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). Rethinking some of the rethinking of partial least squares. *European journal of marketing*, 53(4), 566-584.
- Marrus, Michael R (2014) "Educational Strategy"
- Maslow, A., & Lewis, K. J. (1987). Maslow's hierarchy of needs. *Salenger Incorporated*, 14(17), 987-990.
- Oliver, R. L. (1997). Satisfaction: A behavioral perspective on the consumer.
- Quinn, J. B. (1982). Managing strategies incrementally. *Omega*, 10(6), 613-627
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Shivani, M., Chander, Y., & Kumar, K. (2014). Integrated marketing strategies by public schools in India. *Journal of Educational Chronicle*, 5(1), 80-83.
- Srivastava, K., & Dhamija, S. (2022). Determinants Driving the Student's Decision Making to Opt Institution for Higher Education in India: An Exploratory Factor Analysis. *Journal of Higher Education Theory & Practice*, 12(13).